BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesenian Kuda Lumping di Teluk Meranti ini sudah mengalami perubahan yaitu yang bersifat tontonan atau hiburan dan tidak memiliki muatan ritual magis. Kesenian Kuda Lumping yang hidup dan berkembang dalam lingkungan masyarakat Teluk Meranti ini masyarakatnya yang heterogen terdiri dari beberapa suku yaitu Melayu, Minang, Batak, dan Jawa. Secara sosial masyarakat ini hidup berdampingan dan saling adanya toleransi yang baik. Kesenian ini mulai berkembang dan banyak diminati masyarakat. Hal ini terbukti dengan hadirnya kelompok kesenian Kuda Lumping untuk memeriahkan berbagai hajatan seperti acara pernikahan, perayaan hari kemerdekaan, khitanan.

Kesenian Kuda Lumping sebagai seni pertunjukan dimana proses yang mereka lakukan semua hanyalah acting/permainan sehingga dengan hal tersebut kesenian ini dijadikan sebagai hiburan. Fungsi kesenian Kuda Lumping sebagai hiburan dikarenakan kesenian ini selalu dipertunjukan pada acara seperti khitanan, pernikahan, perayaan hari kemerdekaan. Serta acara Festival *Bekudo Bono*. Festival *Bekudo Bono* yaitu acara tahunan masyarakat Teluk Meranti yang biasanya dilaksanakan pada akhir tahun.

Pseudo-ritual yang ada pada kesenian Kuda Lumping antara lain, pada Kuda Lumping di Teluk Meranti tidak berbau mistis lagi. Melainkan, mereka menjadikan kesenian Kuda Lumping sebagai hiburan yang bisa dilakukan

kan saja, walaupun demikian unsur ritual yang terdapat pada kesenian Kuda Lumping tidak ada lagi, apa yang mereka lakukan pada saat pertunjukan hanya semata mata karena hiburan. Pada kesenian Kuda Lumping di Teluk Meranti penggambaran unsur ritual magisnya, seperti atraksi mengupas kelapa dengan gigi dan kesurupan dilakukan hanya berpura-pura (acting), semua itu dilakukan hanya memperlihatkan atraksi yang menghibur tujuannya bukan lagi untuk memanggil arwah atau roh-roh tetapi adalah semata mata untuk pertunjukan dan sesajen tersebut hanyalah sebagai simbol.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, dengan penuh pengharapan dalam penulisan ini tertuju pada semua kalangan terutama masyarakat Teluk Meranti. Kepada generasi muda terkhusus agar dapat melestarikan dan mempertahankan budaya yang telah ada dan selalu sikap toleransi.

Selanjutnya saran tertuju kepada pembaca untuk memberikan kritikan serta masukan bagi peneliti selanjutnya demi kesempurnaan penulisan yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya. Kepada institut seni Indonesia padangpanjang khususnya seni tari hendaknya bisa memperluas jangkauan peneliti mengenai kesenian yang ada di kabupaten Pelalawan provinsi Riau sehingga kesenian di Teluk Mierant bisa dikenal lagi oleh masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda Laras Sakanthi, Wahyu Lestari, 2019. *Nilai mistis pada bentuk pertunjukan kesenian kuda lumping Satrio Wibowo di desa Sanggrahan Kabupaten Temanggung*, Jurnal Seni Tari JST 8(2): 141-148
- Edy Sedyawati. 1985. *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Pustaka Jaya. Yogyakarta
- Elly Setiadi M dkk. 2014. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Kencana. Jakarta
- Etta dan Sopiah. 2010. *Metode Penelitian*. C.V ANDI OFFSET. Yogyakarta
- I Made Laut Mertha Jaya. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. QUADRANT. Yogyakarta
- Koenjaraningrat. 1990. *Pegantar Ilmu Antrologi (edisi baru)*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta
- R.M Soedarsono. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Sal Murgiyanto. 1986. *Aspek-aspek Koreografi*. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdikbud. Jakarta
- Sumaryono dan Suande, E. 2006. *Tari Tontonan*. Buku Pelajaran Kesenian Nusantara Untuk Kelas VIII. Jakarta
- Vera Maita Nova, 2017. *Kesenian Kuda Kepang di Lubuk Bonta Koron Tarok Nagari Kepala Hilalang Kecamatan 2X11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat*. Skripsi. Program Serjana S-1. Institut Seni Indonesia. Padangpanjang
- Widodo Saputra, 2017. *Keberadaan Kesenian Kuda Lumpung di Kelurahan Beringin Jaya Kecamatan Sentajo Jaya Raya Kabupaten Kuantan Singingi*. Skripsi. Program Serjana S-1. Institut Seni Indonesia. Padangpanjang
- Y. Sumandiyo Hadi. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Pustaka Book Publisher. Yogyakarta.
- Yusuf dan Teot. 2012. *Indonesia Punya Cerita*. Cerdas Interaktif(Peneba Swadaya Grup). Jakarta